

Analysis of Multi-Business Cooperative Financial Reports at the Dharma Shanti Cooperative in Rama Agung Village, North Bengkulu Regency

Analisis Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Pada Koperasi Dharma Shanti Di Desa Rama Agung Kabupaten Bengkulu Utara

Dewa Ayu Made Dewi Handayani¹⁾; Karona Cahya Susena²⁾; Yun Fitriano³⁾

¹⁾*Study Program of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu*

^{2,3)}*Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: ¹⁾ dewaayumade95@gmail.com; ²⁾ karona.cs@unived.ac.id; ³⁾ yunfitriano@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [01 Desember 2024]

Revised [2 Januari 2025]

Accepted [04 Januari 2025]

KEYWORDS

*Financial Statements Of
Dharma Shanti Multipurpose
Cooperative*

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha pada Koperasi Dharma Shanti, mengevaluasi kesehatan keuangan koperasi dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Teori yang terkait dengan judul dijelaskan dalam konsep teoritis dan gambaran mengenai objek penelitian Koperasi Serba Usaha (KSU) dari hasil penelitian dengan cara mengumpulkan data keuangan yang dibuat oleh koperasi serba usaha dharma shanti. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesehatan keuangan koperasi melalui analisis terhadap laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif dan komparatif, dengan pendekatan kualitatif. Data yang dianalisis adalah laporan keuangan Koperasi Dharma Shanti untuk periode tahun 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran tentang kinerja keuangan koperasi dalam hal pinjaman dan usaha selama tahun 2023. Analisis ini membantu mengidentifikasi tren utama, risiko, dan aspek keuangan yang perlu ditingkatkan oleh koperasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan bagi pengurus koperasi untuk meningkatkan kesehatan finansial dan keberlanjutan Koperasi Dharma Shanti di masa mendatang.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Multipurpose Financial Statements at Dharma Shanti Cooperative to evaluate the financial health of cooperatives in the balance sheet, income statement, cash flow statement, statement of financial position and notes to financial statements. This type of research is descriptive and comparative method. The data analysis technique used is a qualitative method, namely the theoretical concept and description of the research object of the Multipurpose Cooperative (KSU) from the research results by collecting financial data made by the dharma shanti cooperative. This study analyzes financial reports related to loan and business activities for the period 2023 at the Dharma Shanti Cooperative located in Rama Agung Village, North Bengkulu Regency. By examining the balance sheet, income statement, cash flow statement, statement of financial position, and notes to the financial statements, and this research identified key trends, potential risks, and areas for improvement.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian adalah peraturan hukum di Indonesia yang mengatur tentang pendirian, pengelolaan, dan operasional koperasi.

Instetut Cooperative Alliance (ICA) menyatakan bahwa koperasi adalah sebuah perkumpulan orang - orang yang bersifat otonom yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi bersama dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan diawasi secara demokratis. Tujuan utama kegiatan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena koperasi dipandang sebagai soko guru ekonomi Indonesia yang berkembang dari bawah berubah menjadi badan usaha lainnya, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan lain-lain.

Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat bagi anggotanya baik sebagai produsen maupun konsumen. Kegiatan operasional lainnya antara lain yaitu mengemban misi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah, pendorong pengembangan Usaha Kecil Menengah, dimana didalam segala aktivitas lembaga tersebut untuk memperoleh laba yang digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup dan kelancaran dalam beroperasinya. Untuk

mengantisipasi persaingan antar koperasi maupun badan usaha lainnya, diperlukan suatu sistem pengolahan dan manajemen koperasi yang baik. Manajemen yang menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien merupakan usaha untuk mendukung peningkatan pengelolaan koperasi yang membutuhkan analisis terhadap laporan keuangan.

Aspek keuangan sebagai salah satu sumber daya strategis untuk menjalankan usaha kelangsungan hidup koperasi. Selain itu dapat menentukan berbagai kemungkinan perolehan sumber dana dengan biaya relatif murah, serta untuk membiayai berbagai kegiatan sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan. Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha antar koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan koperasi.

Dengan diketahui tingkat perubahan keuangan baik modal, laba, maupun Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan, sehingga dapat mengetahui kondisi atau prospek koperasi dimasa mendatang. Analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola usaha koperasi. Laporan keuangan sebagai sumber informasi yang bermanfaat, jika laporan keuangan dalam beberapa periode perbandingan. Dengan membandingkan laporan keuangan tersebut akan membantu pihak-pihak yang membantu berkepentingan untuk menganalisis perkembangan koperasi. Selain itu dapat diketahui juga koefisien tidaknya team manajemen dalam mengelola koperasi.

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan atau badan usaha lain dilakukan sesuai dengan kondisi perusahaan atau badan usaha lain tersebut, karena tidak semua analisis laporan keuangan dapat diterapkan pada semua perusahaan atau badan usaha lain. Alat analisis rasionya ada empat (4), yaitu: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan usaha pembangunan nasional secara keseluruhan.

Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan asas kekeluargaan. Pada Undang – Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menegaskan bahwa Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar asas kekeluargaan.

UU ini bertujuan untuk memberikan dasar hukum bagi pengembangan koperasi di Indonesia, serta memastikan bahwa koperasi berfungsi sesuai dengan prinsip-prinsip perkoperasian dan peraturan yang berlaku, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk koperasi di Indonesia diatur untuk memastikan bahwa laporan keuangan koperasi disusun secara konsisten dan transparan. Standar ini bertujuan untuk memberikan panduan mengenai cara pencatatan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan. Ada beberapa standar yang berlaku untuk koperasi, tergantung pada jenis koperasi dan kebutuhan pelaporan keuangan mereka.

Anggaran Dasar (AD) Koperasi Bab IV Pasal 16 umumnya mengatur tentang ketentuan-ketentuan terkait pengelolaan keuangan koperasi, yang meliputi aspek-aspek seperti pembukuan, laporan keuangan, dan mekanisme pelaporan kepada anggota. Walaupun isi spesifiknya dapat bervariasi tergantung pada masing-masing koperasi, berikut adalah garis besar umum dari ketentuan yang biasanya dicantumkan dalam pasal tersebut.

Dalam menjaga kesehatan keuangan Koperasi diperlukan adanya keterbukaan informasi dalam hal ini laporan keuangan yang dapat dipantau juga oleh masyarakat. Hal ini dapat membantu koperasi tersebut dalam pengawasan aktivitas finansialnya sehingga dapat mencegah adanya kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi, seperti terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme dalam organisasi Koperasi tersebut.

Koperasi serba usaha memiliki peranan penting dalam perekonomian masyarakat, khususnya di daerah pedesaan seperti Desa Rama Agung, Bengkulu Utara. Koperasi Dharma Shanti merupakan salah satu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat untuk menabung dan memperoleh pinjaman dengan bunga yang lebih rendah di bandingkan lembaga keuangan lainnya. Sebagai lembaga keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan menjadi hal yang sangat krusial. Dengan melakukan analisis ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan koperasi, sehingga dapat diambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan koperasi di masa depan.

Laporan keuangan yang disusun dengan baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku tidak hanya menjadi alat untuk mengukur kinerja keuangan, tetapi juga menjadi dasar untuk perencanaan dan pengambilan keputusan manajerial. Laporan ini juga penting dalam memastikan bahwa koperasi tetap berada dalam jalur keberlanjutan dan dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada para anggota. Selain itu, laporan keuangan sering kali hanya dipandang sebagai dokumen formalitas, tanpa disertai pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya analisis keuangan dalam menentukan kesehatan keuangan koperasi.

Sebagai lembaga keuangan yang didirikan dan dikelola oleh anggota, keberhasilan Koperasi Dharma Shanti sangat bergantung pada tingkat partisipasi dan kepercayaan anggotanya. Kepercayaan ini, pada gilirannya, sangat dipengaruhi oleh transparansi dalam pengelolaan keuangan. Laporan keuangan yang disusun dengan baik dan dianalisis secara mendalam dapat menjadi alat penting dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan ini. Dalam skala yang lebih luas, analisis laporan keuangan juga dapat memberikan gambaran tentang kontribusi Koperasi Dharma Shanti terhadap perekonomian Desa Rama Agung. Koperasi yang sehat secara finansial tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada anggotanya melalui pembagian hasil usaha, tetapi juga dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal, misalnya melalui penyediaan kredit usaha untuk pengembangan usaha mikro dan kecil yang ada di desa tersebut.

LANDASAN TEORI

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan koperasi adalah dokumen yang mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam periode tertentu, Laporan ini sangat penting untuk menilai kinerja dan kesehatan keuangan koperasi. Beberapa komponen utama dalam laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Maka laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai sesuatu laporan keuangan yang terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara fakta yang telah dicatat, prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi. Laporan keuangan merupakan hasil proses pencatatan akuntansi keuangan dan berisi informasi tentang prestasi perusahaan di bidang keuangan pada masa lampau. Laporan keuangan yang utama yaitu, neraca dan laba rugi. Namun dalam peraktek yang sering diikut sertakan beberapa laporan lain untuk memperjelas, misalnya laporan perubahan modal atau laporan laba ditahan, laporan perubahan modal kerja, perhitungan harga pokok dan lain-lain.

Bentuk Laporan Keuangan

Bentuk Laporan Keuangan secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan, yaitu: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan (Kasmir, 2014:28) :

- Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
- Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu.
- Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.
- Laporan aliran kas merupakan laporan yang menunjukan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.
- Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

Pengertian Koperasi Serba Usaha

Istilah koperasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Co-operation*. (*Co* =bersama dan *operation* = usaha). Jadi *Co-operation* (ko-operasi) yang dibakukan ke dalam Bahasa Indonesia dengan koperasi berarti usaha bersama atau bekerjasama. Dr. Mohammad Hatta dalam bukunya yang berjudul “*The Cooperative Movement in Indonesia*” mengemukakan koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Karena koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal, koperasi harus betul-betul mengabdikan pada kepentingan perikemanusiaan dan bukan kepada kebendaan. Koperasi merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial. Koperasi adalah milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola, maka pengusaha tersebut diatur sesuai dengan keinginan para anggotanya melalui musyawarah anggota. Koperasi adalah suatu bentuk organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh anggotanya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya bersama.

Karakteristik Koperasi Serba Usaha

Koperasi Serba Usaha (KSU) adalah jenis koperasi yang menjalankan berbagai macam kegiatan usaha dalam satu organisasi, sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan anggotanya. KSU tidak terbatas pada satu jenis usaha tertentu, tetapi dapat mencakup beberapa sektor seperti simpan pinjam, perdagangan, produksi, jasa, pertanian, dan sektor-sektor lainnya yang relevan dengan kehidupan ekonomi anggota. Secara umum, KSU menawarkan fleksibilitas dalam menjalankan berbagai usaha untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, dengan berfokus pada kesejahteraan bersama melalui

solidaritas dan kebersamaan. Koperasi Serba Usaha (KSU) memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari koperasi jenis lain, karena KSU menjalankan berbagai bidang usaha dalam satu organisasi. Berikut adalah karakteristik utama dari KSU:

1. Beragam Jenis Usaha
2. Keanggotaan Sukarela dan Terbuka
3. Sumber Modal dari Anggota dan Eksternal
4. Tujuan Meningkatkan Kesejahteraan Anggota
5. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)
6. Pelayanan Khusus untuk Anggota
7. Gotong Royong dan Solidaritas
8. Pengawasan oleh Anggota
9. Fleksibilitas dalam Pengelolaan Usaha

Tata Susunan Organisasi Koperasi

Organisasi koperasi digunakan untuk melancarkan tugas-tugas operasionalnya adalah sama dengan organisasi - organisasi yang lain yaitu harus teratur dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Alat pertanggungjawaban organisasi koperasi terdiri dari:

1. Rapat Anggota.
Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam tata susunan koperasi. Rapat anggota merupakan tempat para anggota untuk menggunakan hak suaranya, yaitu bagi anggota yang sah dan terdaftar dalam buku khusus. Rapat anggota dilakukan untuk menetapkan anggaran dasar, kebijakan umum, menyelenggarakan pemilihan pengangkatan atau pemberhentian pengurus, rencana kerja, anggaran dasar dan pengesahan neraca serta kebijakan pengurus dalam organisasi koperasi.
2. Pengurus Koperasi.
Pengurus Koperasi dipilih oleh rapat anggota dari kalangan anggota. Pengurus terdiri dari 5 sampai 6 pengurus dan memiliki masa jabatan paling lama 5 tahun.
3. Badan Pemeriksa.
Badan pemeriksa mempunyai tugas melakukan pemeriksaan terhadap tata kehidupan koperasi dan membuat laporan tertulis tentang hasil pemeriksaan.
4. Dewan Penasehat.
Anggota dewan penasehat bukan berasal dari Anggota koperasi, melainkan tenaga-tenaga ahli dalam bidang koperasi yang telah disetujui oleh rapat anggota. Anggota dewan tidak mempunyai hak suara baik dalam rapat anggota maupun dalam rapat pengurus.
5. Staf Pegawai Koperasi.
merupakan tenaga-tenaga yang diangkat oleh pengurus dengan tugas sehari-hari membantu pekerjaan pengurus.

Komponen Laporan Keuangan dan Operasional Koperasi

Koperasi serba usaha (KSU) adalah jenis Koperasi yang di dalamnya terdapat berbagai macam bentuk usaha. Bentuk usaha yang dilakukan bisa berupa gabungan antara Koperasi Simpan Pinjam. Laporan keuangan Koperasi adalah dokumen resmi yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan Koperasi. Laporan keuangan ini mencakup informasi tentang aset, utang, modal, pendapatan, biaya, dan laba rugi koperasi selama periode tertentu, biasanya satu tahun. Laporan keuangan yang digunakan oleh Koperasi Serba Usaha (KSU) umumnya mencakup beberapa komponen utama yang serupa dengan laporan keuangan entitas bisnis lainnya. Ada beberapa komponen laporan keuangan yang dapat digunakan oleh Koperasi Simpan Pinjam pada koperasi KSU Dharma Shanti Bengkulu Utara berdasarkan pasal 36 Undang – Undang No. 25 Tahun 1992 dan Anggaran (AD) Bab IV Pasal 16 :

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca).
2. Perhitungan Hasil Usaha (Laporan Laba Rugi).
3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan atas Laporan Keuangan (Notes to the Financial Statements)
6. Pembukuan
7. Penyampaian Laporan dalam RAT
8. Pengawasan dan Audit
9. Transparansi Keuangan
10. Pengelolaan Buku Kas
11. Rincian Aset dan Kewajiban
12. Penyimpanan Dokumen Keuangan

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Teknis analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu dikemukakan pertama konsep teoritis dan gambaran mengenai objek penelitian serta penyajian dari hasil penelitian dengan cara mengumpulkan data keuangan yang dibuat oleh Koperasi Dharma Shanti Di Desa Rama Agung Bengkulu Utara. Untuk menjawab permasalahan hal yang harus dilakukan adalah :

1. Penyajian antara teori, dan analisis dari laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Dharma Shanti Di Desa Rama Agung Bengkulu Utara berdasarkan laporan posisi keuangan (Neraca), arus kas masuk dan keluar, dan laporan aktivitas berdasarkan ketentuan Laporan Koperasi Serba Usaha (KSU).
2. Menganalisa data laporan keuangan Koperasi Dharma Santi dengan ketentuan laporan koperasi serba usaha (KSU) temuan dari laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Dharma Shanti Di Desa Rama Agung Bengkulu Utara. Jika dari hasil analisis dengan laporan keuangan Koperasi Dharma Shanti Bengkulu Utara berdasarkan petunjuk teknis keuangan akuntansi serta ketentuan menurut Laporan Koperasi Serba Usaha (KSU).

Tabel 1. Perbandingan Komponen Laporan Keuangan dan Operasional Koperasi Serba Usaha (KSU) Koperasi Dharma Shanti dengan komponen laporan keuangan Pasal 36 Undang – Undang No. 25 Tahun 1992 dan Anggaran Dasar (AD) Bab IV Pasal 16.

No	Komponen Laporan Keuangan Dan Operasional Pasal 36	Koperasi Dharma Shanti	Sesuai/Tidak Sesuai
1	Laporan Posisi Keuangan. Menyajikan informasi tentang Aset, Kewajiban, dan Ekuitas.		
2	Laporan Laba Rugi. menyajikan Pendapatan, Beban, dan Hasil Usaha.		
3	Lapora Arus Kas. Menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.		
4	Laporan Perubahan Ekuitas. Menyajikan perubahan dalam ekuitas dari periode ke periode.		
5	Catatan Atas Laporan Keuangan. Memberikan informasi tambahan dan penjelasan mengenai pos laporan		
6	Pembukuan. Catatan transaksi harian dan bulanan		
7	Penyampaian Laporan dalam RAT. Penyampaian laporan keuangan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT)		
8	Pengawasan dan Audit. Pengawasan dan Audit Laporan Keuangan		
9	Transparansi Keuangan. Keterbukaan informasi Keua- ngan kepada anggota		
10	Pengelolaan Buku Kas. Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas		
11	Rincian Aset dan Kewajiban. Pencatatan dan Penyajian Rincian Aset dan Kewajiban		
12	Penyimpanan dan Dokumen Keuangan. Penyimpanan dan pengarsipan dokumen keuangan		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Perbandingan Keuangan Koperasi Serba Usaha Dharma Shanti

Tabel 2. Perbandingan Komponen Laporan Keuangan dan Operasional Koperasi Serba Usaha (KSU) Koperasi Dharma Shanti dengan Komponen Laporan Keuangan Pasal 36 Undang – Undang No. 25 Tahun 1992 dan Anggaran Dasar (AD) Bab IV Pasal 16. Perbandingan laporan keuangan dan penjelasannya di lembar halaman 49.

NO	Komponen Laporan Keuangan dan Operasional Pasal 36	Koperasi Dharma Shanti	Sesuai/ Tidak Sesuai	Penjelasan	Keterangan
1	Laporan Posisi Keuangan Menyajikan informasi tentang Aset, Kewajiban, dan Ekuitas.	Penyajian laporan posisi keuangan Koperasi Serba Usaha Dharma Shanti sudah sesuai dengan poin penyajian yang digunakan	Sesuai	Karena KSU Dharma Shanti menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas. Ini mematuhi ketentuan yang mensyaratkan koperasi untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi keuangan, yang mencakup apa yang dimilikinya (aset), apa yang menjadi kewajiban (utang), dan ekuitas atau kekayaan bersih.	Lampiran 1
2	Laporan Laba Rugi. Menyajikan Pendapatan, Beban, dan Hasil Usaha.	Laporan laba rugi Koperasi Dharma Shanti telah menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban, dan Hasil usaha	Sesuai	Karena laporan ini menunjukkan pendapatan, beban, dan SHU penting sebagai bagian dari keuntungan yang dibagi sesuai partisipasi anggota. Menyajikan laporan laba rugi atau SHU memungkinkan anggota mengetahui hasil usaha dan kontribusi setiap anggota pada keuntungan koperasi, sesuai pasal 36 uu No. 25 Tahun 1992.	Lampiran 2
3	Laporan Arus Kas. Menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.	Koperasi Dharma Shanti dalam Laporan Arus kas Telah menyajikan laporan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang telah dicatat oleh pihak Koperasi KSU	Sesuai	Karena Koperasi Dharma Shanti menyajikan arus kas masuk dan keluar berdasarkan aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Laporan ini membantu koperasi memantau likuiditas dan pengelolaan kas, memberikan informasi apakah kas yang tersedia cukup untuk memenuhi kewajiban, dan apakah koperasi bisa mendanai kegiatan operasional maupun investasi di masa mendatang.	Lampiran 3
4	Laporan Perubahan Ekuitas. Menyajikan perubahan dalam	Koperasi Dharma Shanti Dalam Penyajian laporan Perubahan Ekuitas telah	Sesuai	Karena koperasi dharma shanti mencatat perubahan modal dan ekuitas, termasuk alokasi SHU ke modal dan distribusinya ke anggota.	Lampiran 4

	ekuitas dari periode ke periode.	terlaksanakan dan disajikan perubahan dalam ekuitas dari periode ke periode.		Laporan ini diperlukan agar anggota dapat melihat perkembangan kekayaan bersih dari periode ke periode, terutama yang diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian usaha koperasi dan kontribusi anggota.	
5	Catatan Atas Laporan Keuangan. Memberikan informasi tambahan dan penjelasan mengenai pos laporan keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan Koperasi Dharma Shanti dalam laporannya telah memberikan informasi tentang tambahan dan penjelasan mengenai laporan Pos Laporan Keuangan.	Sesuai	Karena Koperasi Dharma Shanti menyatakan penjelasan rinci mengenai Pos – Pos keuangan, seperti rincian aset dan kewajiban atau penjelasan tambahan pada laporan utama. Catatan ini mematuhi ketentuan yang memerlukan transparansi dan keterbukaan dalam informasi keuangan sehingga anggota mendapatkan gambaran yang jelas dan lengkap mengenai kondisi keuangan koperasi.	Lampiran 5
6	Pembukuan. Catatan transaksi harian dan bulanan	Koperasi Dharma Shanti telah berisikan Pembukuan Catatan transaksi harian dan bulanan.	Sesuai	Karena Koperasi Dharma Shanti telah mencatat semua transaksi dengan tepat waktu, lengkap, dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Hal ini setiap transaksi harian dicatat dengan akurat dan direkap bulanan, menghasilkan laporan keuangan yang andal dan transparan.	Lampiran 6
7	Penyampaian Laporan dalam RAT. Penyampaian laporan keuangan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT)	Penyampaian Laporan dan RAT pada Koperasi Dharma Shanti telah menyajikan penyampaian laporan keuangan dalam rapat anggota tahunan (RAT).	Sesuai	Karena Laporan Keuangan Koperasi Dharma Shanti, Laporan Keuangan lengkap disampaikan dalam RAT, mencakup laporan posisi keuangan, laba rugi/SHU, arus kas, perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Setiap anggota mendapatkan informasi yang sama tentang kondisi keuangan koperasi. Sesuai dengan pasal 36 UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, Koperasi wajib menyampaikan laporan tahunan. Koperasi Dharma Shanti telah memenuhi persyaratan hukum ini melalui RAT, sehingga menunjukkan kepatuhan terhadap aturan.	Lampiran 1 – 8
8	Pengawasan dan Audit. Pengawasan dan Audit Laporan Keuangan	Koperasi Serba Usaha dalam Pengawasan dan audit telah dilaksanakan secara aktif untuk memantau kinerja	Sesuai	Karena Koperasi Dharma Shanti telah melakukan pengawasan koperasi dan pengurus secara aktif memantau kinerja keuangan sesuai peran mereka, menjaga akurasi laporan	Lampiran 8

		keuangan		keuangan dan efisiensi pengelolaan koperasi.	
9	Transparansi Keuangan. Keterbukaan informasi Keuangan kepada anggota	Koperasi Dharma Shanti telah menyajikan keterbukaan keuangan kepada anggota.	Sesuai	Karena Koperasi Dharma Shanti memberikan keterbukaan informasi keuangan kepada anggota, seperti laporan keuangan yang disampaikan dalam Rapat Anggot Tahunan (RAT), ini meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan koperasi.	Lampiran 9
10	Pengelolaan Buku Kas. Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas	Koperasi Dharma Shanti telah menyajikan pengelolaan buku kas dari pencatatan, penerimaan dan pengeluaran kas dapat dikelola dengan baik.	Sesuai	Buku kas dikelola dengan baik, mencatat semua penerimaan dan pengeluaran secara akurat dan tepat waktu, pencatatan yang rapi membantu memastikan arus kas dapat dipantau dan dikelola dengan efektif.	Lampiran 3
11	Rincian Aset dan Kewajiban. Pencatatan dan Penyajian Rincian Aset dan Kewajiban	Rincian Aset dan kewajiban dalam Koperasi Dharma Shanti Telah menyajikan pencatatan dan penyajian rincian aset dan kewajiban secara jelas dan akurat.	Sesuai	Karena Koperasi Dharma Shanti telah melakukan Rincian aset dan kewajiban disajikan secara jelas dalam laporan keuangan. Pencatatan dan penyajian rincian aset dan kewajiban dilakukan sesuai dengan standar akuntansi sehingga informasi keuangan menjadi transparan dan akurat.	Lampiran 1
12	Penyimpanan dan Dokumen Keuangan. Penyimpanan dan pengarsipan dokumen keuangan	Penyimpanan Dokumen Keuangan Koperasi Dharma Shanti telah dilakukan sebagaimana penyimpanan dan pengarsipan dokumen keuangan yang dapat mempermudah mengelola keuangan di masa depan.	Sesuai	Karena Koperasi Dharma Shanti telah melakukan Dokumen keuangan disimpan dan diarsipkan dengan baik, termasuk laporan keuangan dan catatan transaksi. Penyimpanan yang rapi memungkinkan akses yang mudah untuk audit dan pemeriksaan di masa depan.	Lampiran 10

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis tabel perbandingan, laporan keuangan yang disajikan Koperasi Serba Usaha Dharma Shanti sudah tepat dan sesuai berdasarkan ketentuan Pasal 36 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 dan Anggaran Dasar (AD) Bab IV Pasal 16. Komponen laporan keuangan sudah tepat dan sesuai. Berikut pembahasannya :

1. Kesesuaian Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan yang disajikan mencakup aset, kewajiban, dan ekuitas secara lengkap dan terperinci. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 36 UU No. 25 Tahun 1992 yang menyatakan

- bahwa koperasi harus menyajikan laporan keuangan yang mencerminkan keadaan keuangan secara akurat.
2. Penyajian Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi yang disajikan menunjukkan pendapatan, biaya, dan sisa hasil usaha (SHU) secara jelas dan terpisah. Kesesuaian ini memenuhi syarat transparansi dan akuntabilitas yang diatur dalam Anggaran Dasar (AD) Pasal 16, yang mengharuskan laporan laba rugi disampaikan kepada anggota untuk evaluasi kinerja koperasi.
 3. Laporan Arus Kas
Pada koperasi menyajikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar dari tiga aktivitas utama: Operasi, Investasi, dan Pendanaan. Berikut adalah pembahasan dari masing-masing bagian:
 - 1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Aktivitas operasi mencakup seluruh kegiatan operasional koperasi sehari-hari yang menghasilkan kas, seperti penerimaan dan pengeluaran yang berkaitan dengan usaha simpan pinjam atau kegiatan lain yang menjadi inti koperasi.
 - a. Penerimaan Kas dari Anggota: Kas masuk dari pembayaran pinjaman, iuran anggota, dan pendapatan lain-lain yang terkait langsung dengan layanan koperasi.
 - b. Pengeluaran Kas Operasional: Pembayaran gaji karyawan, biaya operasional seperti listrik, sewa, dan biaya lainnya yang diperlukan untuk menjalankan koperasi.
 - 2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Aktivitas investasi mencakup pembelian atau penjualan aset tetap, investasi pada instrumen keuangan, atau investasi lain yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan atau memperluas aset koperasi di masa mendatang.
 - a. Pengeluaran untuk Pembelian Aset: Pengeluaran kas untuk pembelian aset tetap seperti bangunan, kendaraan, atau mesin.
 - b. Pendapatan dari Penjualan Aset: Kas yang diperoleh dari penjualan aset tetap atau investasi lain yang tidak digunakan lagi oleh koperasi.
 - 3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Aktivitas pendanaan mencakup seluruh transaksi yang mempengaruhi modal koperasi, termasuk penerimaan dan pembayaran hutang atau modal dari dan kepada anggota atau kreditur.
 - a. Penerimaan dari Pinjaman atau Utang: Kas yang diperoleh dari pinjaman bank atau lembaga keuangan lainnya.
 - b. Pembayaran Kembali Pinjaman: Pengeluaran kas untuk membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk bunga.
 - c. Penerimaan dari Setoran Modal Anggota: Penerimaan kas dari anggota dalam bentuk modal atau simpanan khusus yang ditujukan untuk pengembangan koperasi.
 - d. Penyajian arus kas ini memberi gambaran jelas mengenai aliran dana dalam koperasi dan penting bagi anggota untuk memahami sumber serta penggunaan dana secara transparan dan efisien.
 4. Laporan Perubahan Ekuitas
 - a. Saldo Awal Ekuitas: Saldo ekuitas di awal periode.
 - b. Penambahan Modal dari Anggota: Peningkatan ekuitas karena adanya setoran modal atau simpanan wajib dari anggota.
 - c. Laba Ditahan: Laba bersih yang tidak dibagikan kepada anggota dan ditahan untuk memperkuat modal koperasi.
 - d. Distribusi Keuntungan kepada Anggota: Pembagian keuntungan atau sisa hasil usaha (SHU) kepada anggota.
 - e. Saldo Akhir Ekuitas: Jumlah ekuitas setelah semua perubahan dalam periode berjalan.
 5. Catatan Atas Laporan Keuangan
Catatan ini memberikan informasi tambahan dan penjelasan mengenai pos-pos laporan keuangan yang tidak sepenuhnya bisa diuraikan dalam laporan utama. Isi Catatan:
 - a. Kebijakan akuntansi yang digunakan.
 - b. Penjelasan mengenai komponen seperti piutang, hutang, aset tetap, dan pembagian SHU.
 6. Pembukuan Catatan Transaksi Harian dan Bulanan
 - a. Pembukuan Harian: Mencatat seluruh transaksi koperasi, seperti penerimaan simpanan, pembayaran pinjaman, pengeluaran kas, dan penerimaan pendapatan usaha.
 - b. Pembukuan Bulanan: Melakukan penyesuaian dan rekapitulasi dari transaksi harian untuk menyiapkan laporan bulanan. Pencatatan bulanan mencakup perhitungan laba rugi sementara, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas.

- c. Pembukuan harian memastikan setiap transaksi tercatat secara lengkap dan akurat. Pembukuan bulanan membantu pengurus koperasi memantau kinerja keuangan secara berkelanjutan.
7. Penyampaian Laporan dalam RAT
Laporan keuangan disampaikan secara transparan dalam Rapat Anggota Tahunan, memungkinkan anggota untuk mengevaluasi kinerja koperasi. Ini merupakan bentuk akuntabilitas yang sesuai dengan Pasal 36 UU No. 25 Tahun 1992, yang mengharuskan koperasi untuk melaporkan kinerja keuangan kepada anggotanya.
8. Pengawasan dan Audit Laporan Keuangan
a. Pengawasan Internal: Dilakukan oleh pengawas koperasi untuk memastikan kepatuhan pada aturan dan kebijakan koperasi serta memantau kegiatan operasional dan keuangan.
b. Audit Eksternal: Dilakukan oleh auditor independen untuk memberikan penilaian objektif terhadap keandalan laporan keuangan. Auditor memverifikasi keakuratan laporan dan memastikan bahwa standar akuntansi telah dipatuhi.
Tujuan Pengawasan dan Audit yaitu Untuk menjaga keandalan informasi keuangan, mendeteksi dan mencegah kesalahan atau penyimpangan, dan meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan keuangan koperasi.
9. Transparansi Keuangan dan Keterbukaan Informas
Transparansi keuangan berarti koperasi menyediakan informasi keuangan yang jujur dan terbuka kepada anggota. Bentuk Keterbukaan:
a. Penyajian laporan keuangan tahunan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT).
b. Penyediaan akses bagi anggota untuk melihat laporan keuangan atau meminta klarifikasi dari pengurus terkait penggunaan dana.
Transparansi memperkuat kepercayaan anggota dan menunjukkan akuntabilitas pengurus dalam pengelolaan koperasi.
10. Pengelolaan Buku Kas
Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan dengan baik, mencerminkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Sesuai dengan prinsip pengelolaan keuangan yang baik yang diharapkan dalam Pasal 36, laporan keuangan memberikan gambaran yang akurat tentang arus kas koperasi.
11. Rincian Aset dan Kewajiban
Rincian aset dan kewajiban disajikan dengan jelas, memberikan informasi yang cukup bagi anggota untuk memahami posisi keuangan koperasi. Hal ini menunjukkan kepatuhan terhadap ketentuan yang ada, membantu anggota dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.
12. Penyimpanan dan Pengarsipan Dokumen Keuangan
a. Sistem Penyimpanan: Dokumen keuangan seperti laporan keuangan, catatan transaksi, buku besar, dan dokumen pendukung lainnya disimpan dengan baik dalam bentuk fisik atau digital.
b. Pengarsipan: Dokumen-dokumen tersebut diarsipkan dengan sistem yang memudahkan pengambilan jika diperlukan untuk audit, laporan, atau pemeriksaan.
Tujuan Penyimpanan dan Pengarsipan yaitu Memastikan keamanan dan ketersediaan dokumen keuangan agar dapat diakses kembali untuk keperluan pemeriksaan, transparansi, serta kepatuhan hukum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Analisis keuangan Koperasi Serba Usaha Dharma Santi di Desa Rama Agung, Bengkulu Utara, menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Pasal 36 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 serta Anggaran Dasar AD Pasal 16. Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan rincian aset serta kewajiban disajikan secara akurat, mencerminkan kondisi keuangan koperasi yang transparan dan akuntabel. Penyampaian laporan dalam Rapat Anggota Tahunan menunjukkan komitmen koperasi terhadap transparansi, memungkinkan anggota untuk mengevaluasi kinerja dan pengambilan keputusan secara lebih baik.

Koperasi Serba Usaha Dharma Santi telah menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik dan berpotensi untuk berkembang lebih lanjut. Namun, pengurus perlu terus meningkatkan efisiensi pengeluaran dan diversifikasi usaha untuk memastikan keberlanjutan operasional dan manfaat yang optimal bagi seluruh anggotanya.

Saran

Untuk meningkatkan pengelolaan dan kinerja Koperasi Serba Usaha Dharma Santi ke depannya, beberapa langkah perlu dipertimbangkan. Penting untuk mengadakan pelatihan rutin bagi pengurus dan anggota mengenai pengelolaan keuangan dan akuntansi, guna meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan. Penguatan sistem pengendalian internal juga diperlukan untuk memastikan akurasi pencatatan dan transparansi.

Koperasi Dharma santi sebaiknya dapat membuat website karena Website adalah sekumpulan halaman informasi yang terhubung satu sama lain dan dapat diakses melalui internet menggunakan perangkat seperti komputer, laptop, atau ponsel. Manfaat Website untuk Koperasi:

1. Transparansi: Menampilkan laporan keuangan dan aktivitas koperasi kepada anggota secara real-time.
2. Kemudahan Akses: Mempermudah anggota mendapatkan informasi tanpa harus datang ke kantor koperasi.
3. Peningkatan Citra: Memberikan kesan profesional dan modern pada koperasi di mata masyarakat.
4. Pengelolaan Digital: Mengurangi ketergantungan pada proses manual dengan layanan berbasis online.

Dengan memiliki website, Koperasi Dharma Santi dapat meningkatkan layanan kepada anggota sekaligus memperluas jangkauan dan efisiensi operasional. Melakukan audit eksternal secara berkala akan memberikan penilaian independen mengenai laporan keuangan, yang dapat meningkatkan kepercayaan anggota. Komunikasi yang lebih baik dengan anggota tentang kondisi keuangan dan penyajian laporan yang jelas juga perlu dilakukan untuk memperkuat keterlibatan anggota dalam koperasi. Dalam evaluasi dan penyesuaian kebijakan keuangan secara rutin akan memastikan bahwa kebijakan tersebut tetap relevan dengan perkembangan dan kebutuhan anggota. Dengan melaksanakan langkah-langkah ini, diharapkan Koperasi Serba Usaha Dharma Santi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesehatan pada koperasi

DAFTAR PUSTAKA

- Annisak, Maulina, et al. "Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi SMA Negeri 1 Peudada." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, vol.3,no.3,2023, pp. 488–92, <https://doi.org/10.47233/jeps.v3i3.1407>.
- Arismawati, Kadek Nanik, et al. "Kabupaten Buleleng (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng , Sawan , Kubutambahan , Dan." *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, vol. 1, no. 2, 2017.
- Arivah, Nurul. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa Mina Lappa Kelurahan Lappa*. 2020.
- Astawa, I. Wayan, et al. "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali." *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, vol. 16, no. 1, 2021, pp. 43–53.
- Ayem, Sri, and Mahardian Mustiko Nugroho. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia." *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, vol. 12, no. 1, 2020, pp. 27–40, <https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.89>.
- buana. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Kecamatan Ratu Agung (Koperasi Relakontan) Kota Bengkulu*. 2014, pp. 1–40.
- Febriansyah, Erwin, et al. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna Tahun 2015-2017." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, vol. 7, no. 2, 2019, pp. 114–23, <https://doi.org/10.37676/ekombis.v7i2.822>.
- Indriani, Ade. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Minasa UPA." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018.
- Karunia. *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SERBA USAHA BINA USAHA DI KABUPATEN GOWA*. June, 2016, p. 2016.
- Misparleni, Misparleni, et al. "Analisis Kinerja Keuangan Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi Serba Usaha Upkd Arau Bintang Jaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma." *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, vol. 2, no. 2, 2019, p. 110, <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i2.996>.
- Ndruru, Tuberta, and Martua Sitorus. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi Dan Citra Koperasi Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Lubuk Pakam." *Journal of Management Science (JMAS)*, vol. 1, no. 4, 2018, pp. 111–14.

- Pratama, Andri. "Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik(SAK ETAP) Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) (Studi Kasus Pada Konveksi As-Shaqi Pamulang)." *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 9, no. 53, 2013, pp. 1689–99.
- Sinaga, Mahaitin H., and Marintan (2021 :. 1. 15. Saragih. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kesehatan Koperasi Serba Usaha (Ksu) Mekar Sari Pematangsiantar." *Jurnal Ilmiah Accusi*, vol. 3, no. 1, 2021, pp. 1–15, <https://doi.org/10.36985/t12qq424>.
- Suteja. *Analisis Laporan Keuangan*. 2018, pp. 1–23.
- Suwarni, Veronica. "Rasio Keuangan Koperasi (Studi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia 'Angkasa' Rri Yogyakarta)." *EXERO : Journal of Research in Business and Economics*, vol. 2, no. 2, 2021, pp. 131–68, <https://doi.org/10.24071/exero.v2i2.4048>.
- Tolong, Adrianus, et al. "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai." *Jambura Economic Education Journal*, vol. 2, no. 1, 2020, pp. 25–33, <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>.
- Yusmaniarti, Yusmaniarti, and Sri Ekowati. "Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA)." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, vol. 2, no. 1, 2019, <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v2i1.294>.